



► PENYAKIT LEPTOSPIROSIS

Umbulharjo Diklaim Bukan Endemis

UMBULHARJO—Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja yang menunjukkan Kecamatan Umbulharjo sebagai wilayah dengan sebaran kasus leptospirosis terbanyak di Jogja, dibantah oleh otoritas pemangku kesehatan di daerah tersebut.

Abdul Hamid Razak dan I Ketut Sawitra Mustika
 redaksi@harianjogja.com

Seperti diberitakan, sejak Januari hingga Mei 2018 ini ada enam kasus leptospirosis. Padahal di periode yang sama pada 2017 hanya ditemukan satu kasus. Dari enam kasus yang ditemukan tahun ini, ada tiga orang penderita yang meninggal dunia. Kasus terbanyak, menurut data, ada di Umbulharjo.

Dari tiga orang yang meninggal, sebanyak dua orang di antaranya sudah positif akibat leptospirosis. Sedangkan satu orang lagi belum diaudit.

Kepala Puskesmas Umbulharjo Dadang Andriyanto mengatakan tidak ada kasus leptospirosis tahun ini. Dia mengklaim kondisi tahun ini berbeda dengan tahun lalu.

"Kalau tahun lalu memang ada [kasus leptospirosis]. Jumlahnya ada empat kasus," ujar dia, Jumat (4/5).

Selain tidak ditemukannya kasus leptospirosis, hingga Mei 2018 ini terjadi penurunan signifikan terkait dengan kasus demam berdarah dengue (DBD). Dia mengatakan setidaknya ada dua kasus DBD di wilayah Umbulharjo.

Berdasarkan data Dinkes Jogja, tahun lalu dari 14 kasus leptospirosis empat di kasus berada di Umbulharjo. Jumlah ini paling tinggi dibandingkan 13 kecamatan lainnya. Jika tahun lalu wilayah Umbulharjo salah satu endemis DBD, saat ini jumlah kasusnya rendah.

Dia menduga, kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan mulai tumbuh. Meski begitu, dia tidak menampik jika masih ditemukan jentik di beberapa titik.

Begitu juga dengan kasus leptospirosis.

Menurutnya, penyebabnya harus melalui diagnosa pasti. Oleh karenanya, untuk memastikan seseorang terkena leptospirosis dilakukan diagnosa dan peralatan khusus juga.

Dari data yang dimiliki Dinas Kesehatan DIY, hingga April 2018, di seluruh DIY sudah ada Sembilan korban meninggal akibat leptospirosis.

Jumlah suspect leptospirosis mencapai 97 orang. 20 diantaranya meninggal dunia. Sejauh ini, menurut Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DIY Setyarini Hestu Lestari, yang baru selesai diaudit berjumlah sembilan orang. "Dan semuanya positif," katanya.

KASUS LEPTOSPIROSIS DI KOTA JOGJA

Mei 2018

- ▶ Ada enam kasus.
- ▶ Sebanyak tiga orang di antaranya meninggal dunia.

2017

- ▶ Ada 14 kasus.
- ▶ Sebanyak dua di antaranya meninggal dunia.

2016

- ▶ Ada 12 kasus.

SEBARAN KASUS

2016

- Terbanyak di Kecamatan Gedongtengen.

2017

- Terbanyak di Umbulharjo.

2018

- Terbanyak di Umbulharjo.

Sumber: wawancara (har)

- ▶ Sejak Januari-Mei 2018, ada enam kasus leptospirosis di Kota Jogja.
- ▶ Kepala Puskesmas Umbulharjo membantah adanya kasus leptospirosis tahun di wilayahnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005